

# Analisa perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI sebelum dan setelah pengumuman covid-19.

Yuslinda Nasution  
[yuslindanst12@gmail.com](mailto:yuslindanst12@gmail.com)

Dosen Tetap Jurusan Manajemen FEB, Universitas Satya Negara Indonesia - Jakarta

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out if there are differences in financial performance in the time before covid and after covid 19. The population of this study is Pharmaceutical Companies listed on IDX in the period 2019-2020 before covid and after covid. With a sample of 10 companies in this study. The methods used is Paired t-test Sample. The results of this study are no differences in the variable Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). For the share price there is a significant difference*

**Keywords: Stock Price, Current Ratio, Earning Per Share, Book Value, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin.**

## PENDAHULUAN

Kinerja Keuangan perusahaan merupakan alat ukur yang memberikan informasi mengenai perusahaan kepada investor yang akan menanamkan modal dalam bentuk saham di pasar modal. Menurut (Tandelilin:2017) Pasar modal yaitu pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.

Perusahaan sektor farmasi merupakan perusahaan yang terus berkembang dalam jangka panjang dan mempunyai peranan besar bagi masyarakat. Hal ini terus meningkat semenjak munculnya wabah virus *corona* (Covid-19), virus tersebut merupakan penyakit yang bermula dari kota Wuhan di *China* dan menyebar di seluruh dunia pada awal tahun 2020, termasuk di Indonesia. Pandemi Covid -19 berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek. Harga saham merupakan unsur utama bagi investor untuk menentukan pilihan terhadap investasi karena akan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Evi Kumala, et al : 2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah covid-19 pada rasio CR, ROA, TATO, ROE sebelum dan selama pandemi. Penelitian yang dilakukan (Viaranti, Handri : 2020) menjelaskan bahwa ROA, GPM, dan NPM menunjukkan adanya perbedaan penurunan yang signifikan saat pandemi Covid-19, sedangkan ROE mengalami peningkatan signifikan saat pandemi Covid-19 dengan alat analisis ROA. Penelitian yang dilakukan (Annisa Nadya : 2020) yang menjelaskan bahwa rasio profitabilitas NPM, ROA, dan OPM mengalami perbedaan penurunan saat sebelum dan sesudah pandemi Covid 19 pada perusahaan LQ45. Penelitian yang dilakukan (Roosdiana : 2020) yang menjelaskan bahwa NPM, DER dan ROA tidak terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah pandemi Covid 19

## KERANGKA PENELITIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kinerja keuangan (Menurut Hery : 2015) yaitu suatu upaya untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan

Menurut (Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) :2012) dalam jurnal (Dicky Hidayat : 2018) kinerja keuangan merupakan tingkat efektif manajemen dalam mengelola fungsi perusahaan dalam kinerja agar dinilai baik para investor.

Kinerja keuangan menurut (Irham Fahmi:2015) merupakan analisis dalam menilai perusahaan apakah sudah menggunakan peraturan yang baik dan benar dalam keuangan

Menurut (Jogiyanto :2016) Harga Saham yaitu Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.

Menurut (Ramadhan et al : 2019) Harga saham merupakan nilai nominal dari kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan pasar modal yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Syamsudin:2016) *Current Ratio* merupakan rasio yang sering digunakan dalam finansial perusahaan, *current ratio* dapat dilihat dengan menggunakan *current assets* dengan *current liabilities*. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi dinilai sebagai perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, karena dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut.

Menurut (Munawir : 2010) DAR merupakan rasio antara total hutang dengan total aktiva. Apabila rasio DAR semakin kecil maka perusahaan dinilai semakin aman , Total Aktiva dinilai bagus apabila lebih besar dari total utang.

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas , Menurut (Sukmawati : 2017) merupakan rasio yang mengukur total utang pada struktur modal. Apabila DER memiliki nilai yang rendah maka para investor akan tertarik untuk membeli harga saham karena dinilai jumlah proporsi utang yang dimiliki perusahaan lebih kecil.

Menurut (Syamsudin : 2016) ROA adalah ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang terdapat di perusahaan. Apabila ROA tinggi maka perusahaan dinilai dapat mengelola asset dengan baik dan memperoleh laba lebih banyak

Menurut (Hery : 2015) NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibagi penjualan. Apabila nilai NPM semakin tinggi maka hal ini dianggap baik karena laba yang dihasilkan juga semakin tinggi

Menurut (Fahmi:2015) *Earning Per Share* merupakan rasio laba yang dilihat dari laba bersih dibagi jumlah saham yang beredar. Apabila *Earning Per Share* nilainya tinggi , maka pendapatan perusahaan juga tinggi

*Book Value* merupakan nilai buku per lembar saham untuk melihat jumlah saham beredar dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Book Value* berfungsi sebagai pembandingan antara nilai buku perusahaan dan harga saham di pasar modal. Apabila nilai saham di pasar modal dinilai lebih kecil dari *Book Value* perusahaan , maka harga saham dinilai murah dan Apabila nilai saham di pasar modal dinilai lebih besar dari *Book Value* perusahaan, maka harga saham dinilai mahal

## **HIPOTESIS**

Penelitian ini akan melihat kinerja keuangan harga saham perusahaan farmasi sebelum dan setelah pengumuman covid 19, ditinjau dari Harga Saham dan rasio CR,DAR,DER,ROA,ROE,NPM,EPS, BV. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pengumuman Covid 19

Ha : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah pengumuman Covid

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Deskriptif**

analisis deskriptif merupakan ringkasan sederhana dari sampel yang kita teliti. Ringkasan tersebut adalah ringkasan data angka statistik yang berisi angka *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *std deviasi*

Analisis Deskriptif dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Uji Deskriptif Sebelum Covid

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRSEBELUMCOVID	10	.99	5.94	3.0038	1.54770
EPSEBELUMCOVID	10	.00	132.26	23.8211	42.21475
BVSEBELUMCOVID	10	.00	1286.90	221.5498	394.76247
DARSEBELUMCOVID	10	.13	.64	.3995	.18658
DERSEBELUMCOVID	10	.15	1.74	.8327	.60954
ROASEBELUMCOVID	10	.00	.23	.0817	.06630
ROESEBELUMCOVID	10	.00	.26	.1220	.07833
NPMSEBELUMCOVID	10	.00	.26	.0856	.07552
HARGASAHAMSEBELUMCOVID	10	181.00	29000.00	4148.0000	8767.82056
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 2  
Hasil Uji Deskriptif Setelah Covid

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRSESUDAHCVID	10	.90	4.12	2.3395	1.12398
EPSESUDAHCVID	10	.00006	185.41550	34.7483930	58.93242903
BVSESUDAHCVID	10	.00	1417.16	247.6377	435.46026
DARSESUDAHCVID	10	.16	.75	.4073	.19365
DERSESUDAHCVID	10	.19	2.98	.8579	.83769
ROASESUDAHCVID	10	.00	.24	.0877	.07228
ROESESUDAHCVID	10	.00	.29	.1285	.09494
NPMSESUDAHCVID	10	.00	.28	.1084	.07981
HARGASAHAMSESUDAHCVID	10	780.00	29000.00	4702.5000	8587.98038
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 3  
Analisis Deskriptif Perbandingan Variabel Sebelum Dan Sesudah Covid

Variabel	Rata-rata		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
CR	3.0038	2.3395	Menurun

EPS	23.8211	34.74839	Meningkat
BV	221.5498	247.6377	Meningkat
DAR	0.3995	0.4073	Meningkat
DER	0.8327	0.8579	Meningkat
ROA	0.0817	0.0877	Meningkat
ROE	0.122	0.1285	Meningkat
NPM	0.0856	0.1084	Meningkat
HARGA SAHAM	4148	4702.5	Meningkat

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan data dari Tabel 4.4 hasil output data variabel sebelum dan sesudah covid dengan menggunakan variabel CR, EPS, BV, DAR, DER, ROA, ROE, NPM dan Harga Saham.

Variabel CR mengalami penurunan, sedangkan variabel EPS, BV, DAR, DER, ROA, ROE, NPM, dan Harga Saham mengalami peningkatan.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang digunakan untuk melihat data apakah data tersebut termasuk data normal atau tidak.

**Tabel 4**

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CRSEBELUMCOVID	.123	10	.200*	.960	10	.788
CRSESUDAHCOVID	.172	10	.200*	.933	10	.476
EPSSEBELUMCOVID	.293	10	.015	.656	10	.000
EPSESUDAHCOVID	.321	10	.004	.665	10	.000
BVSEBELUMCOVID	.288	10	.018	.620	10	.000
BVSESUDAHCOVID	.285	10	.021	.631	10	.000
DARSEBELUMCOVID	.212	10	.200*	.890	10	.172
DARSESUDAHCOVID	.234	10	.129	.929	10	.434
DERSEBELUMCOVID	.290	10	.017	.850	10	.059
DERSESUDAHCOVID	.270	10	.037	.742	10	.003
ROASEBELUMCOVID	.169	10	.200*	.916	10	.321
ROASESUDAHCOVID	.151	10	.200*	.917	10	.335
ROESEBELUMCOVID	.120	10	.200*	.971	10	.896
ROESESUDAHCOVID	.197	10	.200*	.923	10	.379
NPMSEBELUMCOVID	.213	10	.200*	.874	10	.112
NPMSESUDAHCOVID	.237	10	.118	.889	10	.164
HARGASAHAMSEBELUMCOVID	.457	10	.000	.452	10	.000
HARGASAHAMSESUDAHCOVID	.469	10	.000	.465	10	.000

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah SPSS

## Uji Beda : Paired Sampel t-test

Uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan untuk melihat apakah data terdapat perbedaan atau tidak. Sebelum melakukan uji *paired sampel test* yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas data.

Jika hipotesis  $< 0.05$  , maka  $H_a$  diterima

Jika hipotesis  $> 0.05$  , maka  $H_o$  diterima

### 1. Current Ratio

**Tabel 5.**

**Uji Paired Samples Test Current Ratio Sebelum Covid dan Sesudah Covid**

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	CRSEBELUM COVID – CRSESUDAH COVID	.66431	1.35190	.42751	-.30278	1.63141	1.554	9	.155

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat dari Tabel 5 *Paired sample test* , data diatas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.155 angka tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari data diatas adalah tidak terdapat perbedaan hasil test CR sebelum covid dan CR sesudah covid.

### 2. Debt To Asset Ratio

**Tabel 6.**

**Uji Paired Samples Test Debt To Asset Ratio Sebelum Covid dan Sesudah Covid**

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	DARSEBELUM COVID – DARSEUDAH COVID	-.00785	.05188	.01640	-.04496	.02926	-.479	9	.644

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat dari Tabel 6 *Paired sample test* , data variabel DAR diatas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.644 angka tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari data diatas adalah tidak terdapat perbedaan hasil test DAR sebelum covid dan DAR sesudah covid.

### 3. Return On Asset

**Tabel 7**

**Uji Paired Samples Test Return On Asset Sebelum Covid dan Sesudah Covid**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	ROASEBELU – MCOVID – ROAESUDA HCOVID	-.00606	.02990	.00946	-.02745	.01533	-.641	9	.538

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat dari Tabel 7 *Paired sample test*, data variabel ROA diatas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.538 angka tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari data diatas adalah tidak terdapat perbedaan hasil test ROA sebelum covid dan ROA sesudah covid.

### 4. Return On Equity

**Tabel 8.**

**Uji Paired Samples Test Return On Equity Sebelum Covid dan Sesudah Covid**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	ROESEBELU – ROESUDAHCOVID	.65040	4.45725	1.40951	3.83893	2.53813	-.461	9	.655

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat dari Tabel 48 *Paired sample test*, data variabel ROE diatas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.655 angka tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari data diatas adalah tidak terdapat perbedaan hasil test ROE sebelum covid dan ROE sesudah covid.

### 5. Net Profit Margin

**Tabel 9**

**Uji Paired Samples Test Net Profit Margin Sebelum Covid dan Sesudah Covid**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	NPMSEBELU – NPMSESUDA HCOVID	-.02283	.06799	.02150	-.07147	.02581	1.062	9	.316

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat dari Tabel 9 *Paired sample test*, data variabel NPM diatas menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.316 angka tersebut lebih besar dari 0.05. Kesimpulan dari data diatas adalah tidak terdapat perbedaan hasil test NPM sebelum covid dan NPM sesudah covid.

covid.

## 6. Earning Per Share

Tabel 10

Earning Per Share sebelum Covid dan Earning Per Share Setelah Covid

EPS Sebelum	EPS Sesudah	Selisih	
		RP	%
31.29237	60.65635	29.36399	93.84
54.13536	59.72512	5.58976	10.33
0.00286	0.00368	0.00082	28.54
0.00005	0.00006	0.00001	15.64
132.25665	185.41550	53.15885	40.19
0.17468	0.16050	-0.01418	-8.12
17.46041	41.31039	23.84998	136.59
0.19802	0.14471	-0.05331	-26.92
2.56898	0.00969	-2.55930	-99.62
0.121798	0.05793	-0.06386	-52.43

  

<i>Mean</i>	<i>eps sebelum</i>	<i>eps sesudah</i>
<i>Variance</i>	23.82111906	34.74839357
<i>Observations</i>	1782.084879	3473.031292
<i>Pearson Correlation</i>	10	10
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0.98692853	
<i>Df</i>	0	
<i>t Stat</i>	9	
<i>P(T&lt;=t) one-tail</i>	-1.861678883	
<i>t Critical one-tail</i>	0.047778747	
<i>P(T&lt;=t) two-tail</i>	1.833112933	
<i>t Critical two-tail</i>	0.095557494	
	2.262157163	

Sumber : Data diolah

Dapat dilihat pada Tabel 10 dari 10 tabel data variabel EPS, terdapat 6 data variabel EPS Setelah Covid mengalami kenaikan dibandingkan EPS Sebelum Covid. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh angka *paired t-Test*  $0.095 > 0.05$ . Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan antara *Earning Per Share* sebelum dan *Earning Per Share* setelah covid.

## 7. Book Value

Tabel 11.

Book Value sebelum Covid dan Book Value Setelah Covid

BV Sebelum	BV Sesudah	Selisih	
		RP	%
171.38897	231.16921	59.78024	34.88
356.38483	389.88874	33.50391	9.40
1.33470	1.27938	-0.05532	-4.14
0.00020	0.00021	0.00001	5.12
1.286.90	1417.16349	130.26661	10.12
1.32592	1.36760	0.04168	3.14
233.09784	294.59473	61.49689	26.38
1.16614	1.18418	0.01804	1.55
162.92086	138.84780	-24.07306	-14.78
0.97811	0.88203	-0.09607	-9.82

<i>Mean</i>	<i>BV sebelum</i>	<i>BV sesudah</i>
<i>Variance</i>	221.5494454	247.6377382
<i>Observations</i>	155836.6678	189625.6392
<i>Pearson Correlation</i>	10	10
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0.998605963	
<i>Df</i>	0	
<i>t Stat</i>	9	
<i>P(T&lt;=t) one-tail</i>	-1.785168116	
<i>t Critical one-tail</i>	0.053945915	
<i>P(T&lt;=t) two-tail</i>	1.833112933	
<i>t Critical two-tail</i>	0.107891831	
	2.262157163	

Sumber : Data diolah

Dapat dilihat pada Tabel 11 Dari 10 tabel data variabel BV, terdapat 7 data variabel BV Setelah Covid mengalami kenaikan dibandingkan BV Sebelum Covid. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh angka *paired t-Test*  $0.107 > 0.05$ . Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan antara *Book Value* sebelum dan *Book Value* setelah covid.

## 8. Debt To Equity Ratio

**Tabel 12.**

**Debt To Equity Ratio Sebelum Covid dan Debt To Equity Ratio Setelah Covid**

DER Sebelum	DER Sesudah	Selisih	
		RP	%
1.29774	0.92053	-0.37721	-29.07
0.21305	0.23464	0.02158	10.13
1.47579	1.47166	-0.00413	-0.28
0.15407	0.19486	0.04078	26.47
0.44582	0.42768	-0.01813	-4.07
0.51691	0.51775	0.00084	0.16
0.52964	0.45006	-0.07958	-15.03
0.40111	0.49795	0.09684	24.14
1.74082	2.98148	1.24066	71.27
1.55197	0.88203	-0.66993	-43.17

<i>Mean</i>	<i>DER sebelum</i>	<i>DER sesudah</i>
	0.832691456	0.857863528
<i>Variance</i>	0.371540452	0.701728557
<i>Observations</i>	10	10
<i>Pearson Correlation</i>	0.817896375	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	9	
<i>t Stat</i>	-0.16315941	
<i>P(T&lt;=t) one-tail</i>	0.436998914	
<i>t Critical one-tail</i>	1.833112933	
<i>P(T&lt;=t) two-tail</i>	<b>0.873997827</b>	
<i>t Critical two-tail</i>	2.262157163	

Sumber : Data diolah

Dapat dilihat pada Tabel 12 Dari 10 tabel data variabel DER , terdapat 5 data variabel DER Setelah Covid mengalami kenaikan dibandingkan DER Sebelum Covid. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh angka *paired t-Test* 0.873 > 0.05. Kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan antara DER sebelum dan DER setelah covid.

## 9. Harga Saham

**Tabel 13**

**Harga Saham sebelum Covid dan Harga Saham Setelah Covid**

Harga Saham Sebelum	Harga Saham Sesudah	Selisih	
		RP	%
29,000	29,000	0	0.00
1,590	1,480	-110	-6.92
1,910	3,110	1200	62.83
608	780	172	28.29
1,365	1,300	-65	-4.76
2,880	3,160	280	9.72
181	940	759	419.34
2,131	2,470	339	15.91
850	3,210	2360	277.65
965	1,575	610	63.21

  

<i>Mean</i>	<i>Harga Saham Sebelum</i>	<i>Harga Saham Sesudah</i>
	4148	4702.5
<i>Variance</i>	76874677.33	73753406.94
<i>Observations</i>	10	10
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	9	
<i>t Stat</i>	-2.324287998	
<i>P(T&lt;=t) one-tail</i>	0.0225838	
<i>t Critical one-tail</i>	1.833112933	
<i>P(T&lt;=t) two-tail</i>	<b>0.045167601</b>	
<i>t Critical two-tail</i>	2.262157163	

Sumber : Data diolah

Dapat dilihat pada Tabel 13 Dari 10 tabel data variabel Harga Saham , terdapat 8 data variabel Harga Saham Setelah Covid mengalami kenaikan dibandingkan Harga Saham Sebelum Covid. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh angka *paired t-Test* 0.045 < 0.05. Kesimpulannya adalah terdapat perbedaan antara Harga Saham sebelum dan Harga Saham setelah covid.

**Tabel 14**

**Hasil Uji Beda Paired Sampel t-test**

Rasio	Sig. (2-tailed)	Keterangan
CR	0.155	Tidak terdapat perbedaan
DAR	0.644	Tidak terdapat perbedaan
DER	0.873	Tidak terdapat perbedaan
ROA	0.538	Tidak terdapat perbedaan
ROE	0.655	Tidak terdapat perbedaan
NPM	0.316	Tidak terdapat perbedaan
EPS	0.095	Tidak terdapat perbedaan
BV	0.107	Tidak terdapat perbedaan
HARGA SAHAM	0.045	Terdapat perbedaan

Sumber : Data diolah

Dilihat dari Tabel 14 Pada Indikator CR, EPS, BV, DAR, DER, ROA, ROE dan NPM tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah pengumuman covid 19 karena data menunjukkan nilai angka lebih dari nilai signifikansi. Sedangkan pada indikator harga saham terdapat perbedaan sebelum dan setelah pengumuman covid 19 karena data menunjukkan nilai angka dibawah nilai signifakansi.

## PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN

### a. Current Ratio

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan menggunakan *uji paired sample test*, nilai sig CR yaitu  $0.243 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa CR sebelum covid dan CR setelah covid menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### b. Debt To Asset Ratio

Hasil penelitian yang telah digunakan dengan menggunakan *uji paired sample t test*, nilai sig DAR yaitu  $0.644 > 0.05$ , hal tersebut menunjukan bahwa DAR sebelum covid dan DAR setelah covid tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada tabel analisis deskriptif, dilihat dari rata-rata (*mean*) nilai sig DAR sebelum covid sebesar 0.3995, sedangkan DAR setelah covid sebesar 0.4073, maka DAR setelah covid lebih besar. DAR sebelum adanya covid dinilai lebih kecil dibandingkan dengan saat setelah adanya covid. Meskipun demikian, dapat disimpulkan bahwa *asset* perusahaan dinilai masih mampu membiayai hutang yang dimiliki perusahaan.

### c. Return On Asset

Hasil penelitan yang telah dilakukan dengan menggunakan *uji paired sampel t test*, dapat diketahui bahwa nilai sig ROA  $0.538 > 0.05$ . Dapat dilihat dari nilai tersebut maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum covid dan ROA setelah covid. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) ROA dalam analisis deskriptif, nilai ROA sebelum covid sebesar 0.0817 dan ROA setelah covid 0.0877

### d. Return On Equity

Berdasarkan hasil penelitian yang telah digunakan menggunakan *uji paired sample t test*, nilai sig yaitu  $0.655 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ROE sebelum covid dan ROE setelah covid menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) ROE dalam analisis deskriptif, nilai ROE sebelum covid 0.1220 ROE sebelum covid dan 0.1285 ROE setelah covid. Perusahaan mengalami sedikit kenaikan nilai ROE saat terjadinya peristiwa covid. Dapat diketahui bahwa nilai ekuitas perusahaan terbilang cukup baik karena dalam masa pandemi mengalami sedikit peningkatan

**e. Net Profit Margin**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *paired sampel t test* , dapat diketahui bahwa nilai sig NPM  $0.316 > 0.05$ . Dapat dilihat dari nilai tersebut maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum covid dan NPM setelah covid. Jika dilihat dari analisis deskriptif nilai rata-rata (*mean*) NPM sebelum covid 0.0856 dan NPM setelah covid 0.1084. nilai NPM lebih meningkat sedikit setelah adanya covid. Perusahaan dinilai masih mampu mendapatkan laba bersih dari penjualan yang telah dilakukan, karena dalam masa pandemi covid masyarakat banyak yang memerlukan obat-obatan, maka dari penjualan perusahaan farmasi juga berdampak baik.

**f. Earning Per Share**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai EPS  $0.095 > 0.05$ . Dapat dilihat dari nilai tersebut maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS sebelum covid dan EPS setelah covid. Dapat dilihat bahwa nilai EPS dalam analisis deskriptif dengan nilai rata-rata (*mean*) EPS sebelum covid sebesar 23.8211 dan EPS setelah covid sebesar 34.7483930. Nilai EPS meningkat saat setelah covid , artinya Perusahaan mendapatkan laba bersih dari setiap jumlah saham yang beredar. Jika nilai EPS naik perusahaan dinilai mampu memperoleh keuntungan , karena banyaknya jumlah saham yang beredar akan mempengaruhi laba perlembarnya.

**g. Book Value**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai BV  $0.107 > 0.05$ . Dapat dilihat dari nilai tersebut maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara BV sebelum covid dan BV setelah covid. Dapat dilihat bahwa nilai BV dengan nilai rata-rata (*mean*) BV sebelum covid sebesar 221.5498 dan BV setelah covid sebesar 247.6337. Hal tersebut menunjukkan angka BV sebelum covid lebih besar. Meskipun dalam pandemi, para investor masih tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, maka nilai saham yang terbitkan perusahaan dinilai masih dapat diminati oleh investor.

**h. Debt to Equity Ratio**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai sebesar  $0.873 > 0.05$ . Hal tersebut berarti bahwa nilai DER sebelum covid dan DER setelah covid tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) DER sebelum covid 0.8327 dan DER setelah covid 0.8579. nilai DER lebih besar pada saat setelah covid. Akan tetapi perbedaan nilai tersebut terbilang tidak begitu banyak. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai proporsi hutang yang digunakan masih mampu dibiayai oleh ekuitas atau modal perusahaan

**i. Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Harga Saham  $0.045 < 0.05$ . Dapat dilihat dari nilai tersebut maka terdapat perbedaan yang signifikan antara Harga Saham sebelum covid dan Harga saham setelah covid. Jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) Harga Saham sebelum covid 4148.0000 dan Harga Saham setelah covid 4702.5000.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa kinerja keuangan pada sebelum covid pada tahun 2019 memiliki nilai rata-rata CR sebesar 3.0038, EPS sebesar 23.82 , BV sebesar 221.54, DAR sebesar 0.39, DER sebesar 0.83, ROA sebesar 0.081, ROE sebesar 0.122 , NPM sebesar 0.085 dan Harga Saham sebesar 4148
- b. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa kinerja keuangan setelah munculnya covid 19 pada tahun 2020 memiliki nilai rata-rata CR sebesar 2.3395, EPS sebesar 34.74, BV sebesar 247.63, DAR sebesar 0.40, ,DER sebesar 0.85, ROA sebesar 0.087, ROE

sebesar 0.128 , NPM sebesar 0.108, dan Harga saham sebesar 4702. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan farmasi mengalami peningkatan pada rasio EPS, BV, DAR, DER, ROA, ROE, NPM, dan harga saham. Hanya pada rasio CR mengalami penurunan.

- c. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan , diketahui bahwa pada Indikator CR,DAR,DER,ROA,ROE, EPS, NPM dan BV tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk Indikator Harga Saham terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan farmasi memiliki kinerja keuangan yang masih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah covid.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

Arthur J.Keown , et al. 2008. Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh , Jakarta. PT. Indeks  
Sugiyono , 2018. Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, Kombinasi, dan R&D  
Bandung : Alfabeta

### Jurnal :

Ambarwati Sri,et al. 2021. Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan Pada Masa Pandemic Covid 19 , Jurnal Becoss  
Dito, et al, 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia, Jurnal Benefita 5(2)  
Evi Kumala, et al, 2021. Pengaruh Pandemi Covid terhadap laporan keuangan Triwulan padaperusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. E-JRI, Vol.10 No.03  
Joanne Ve, 2020. Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk)sebelum dan sesudah Pandemi Covid 19 pada Perusahaan -Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)  
Khoiriah , et al , 2020. Pengaruh sebelum dan saat adanya pandemi Covid 19 terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI . E-JRA,09  
Mustika Dwi, 2019. Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Pasar Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty diberlakukan, Unika Soegijapranata Semarang